

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dimana dilakukan dengan cara meninjau atau datang langsung ke lapangan untuk memperoleh data terkait dengan penerapan prinsip dan sistem operasional asuransi syariah di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banjarmasin.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian adanya pendekatan yaitu bersifat kualitatif sebagai metode penelitian. Dari proses penelitian kualitatif ini, dimulai dengan menyusun asumsi sebagai pendapat dasar, namun tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data untuk menafsirkan atau membahas hasil dari penelitian ini.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Mengenai lokasi penelitian PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banjarmasin yang beralamat di Jl. Pangeran Antasari, Pekapuran Raya, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Subjek yang dilakukan dalam penelitian ini adalah karyawan yang ada pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banjarmasin.

### **2. Objek penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip dan sistem operasional asuransi syariah di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banjarmasin.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data empiris adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah (Siyoto,S &A. Sodik, 2015, hlm. 67). Berikut ini adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut:

#### **a. Data Primer**

Data Primer merupakan yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Untuk mendapatkan data primer dilakukan dengan cara seperti observasi, wawancara, diskusi terfokus (Siyoto,S. & A. Sodik, 2015, hlm. 67). Data primer berasal dari informasi karyawan di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banjarmasin. Yang terikat dengan penelitian ini yang diperoleh yaitu melalui wawancara terhadap pihak terkait PT. Asuransi Jiwa

Syariah Bumiputera Cabang Banjarmasin. Alasan peneliti memilih perusahaan tersebut ialah karena PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banjarmasin merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa nasional yang pertama dan tertua di Indonesia, perusahaan ini juga berdiri sendiri dari yang sebelumnya merupakan asuransi konvensional yaitu Bumiputera 1912 dan kemudian menjadi Asuransi jiwa syariah Bumiputera yang mewarisi pengalaman dari perusahaan asuransi konvensional yaitu Bumiputera 1912, meskipun sudah memiliki brand image dimasyarakat, PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banjarmasin mampu bersaing dengan perusahaan asuransi lainnya, hingga mampu bertahan dimasa sekarang ini. Karena Asuransi Jiwa Bumiputera Syariah selalu menjaga loyalitas pelanggan dengan standar layanan yang tinggi.

#### b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah informasi yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber laporan, jurnal, buku, dan sumber data sekunder lainnya (Siyoto, S., & A. Sodik, 2015, hlm. 67). Data sekunder penelitian ini bersumber dari Modul Panduan Pendidikan dan Pelatihan Agen Tingkat Dasar AJB Bumiputera 1912 dan Pendidikan dan Pelatihan Agen Tingkat Lanjutan 1 AJS Bumiputera 1912 serta beberapa Brosur produk dari AJS Bumiputera yaitu Mitra Maburur Plus, Mitra Ekawarsa dan AJS Mitra BP-Link Syariah.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini, ada beberapa tampilan yang berupa kata-kata lisan ataupun tertulis yang akan diamati oleh peneliti (Siyoto, S., & A. Sodik, 2015, hlm. 28). Dalam penelitian ini ada subyek berupa data yang

diperoleh (Arikunto, 2013, hlm.172). Dalam melakukan penelitian ini ada nya wawancara kepada karyawan yang ada di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banjarmasin.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Tujuan wawancara adalah untuk mengumpulkan data, informasi, dan pendapat tentang topik tertentu melalui tanya jawab antara pewawancara dan nara sumber. Jika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut, wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data.

Wawancara merupakan bentuk tanya jawab yang dilakukan antara kedua belah pihak, yaitu narasumber dan pewawancara bertujuan untuk memperoleh data keterangan atau pendapat mengenai hal tertentu (Sugiyono, 2016, hlm. 137). Dalam wawancara ini dilakukan dengan secara langsung atau tatap muka dengan karyawan dari PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banjarmasin. Tujuan dari wawancara yang dilakukan adalah untuk mengetahui tentang penerapan Prinsip dan Sistem Operasional Asuransi Syariah yang ada di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banjarmasin. Pengambilan informan dari penelitian ini berjumlah satu orang. Peneliti mengambil satu orang dari PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banjarmasin yaitu Kepala Administrasi Keuangan (K.U.A.K). Alasan memilih informan tersebut karena

menurut peneliti informan ini membantu dalam proses pengumpulan data terhadap peneliti, dengan menentukan kesesuaian kebutuhan data dan kesesuaian profesi serta lamanya bekerja di perusahaan tersebut.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi atau sebuah metode untuk mengumpulkan berbagai data hasil dari wawancara yang dilakukan, data yang didapatkan dari PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banjarmasin seperti Panduan Pendidikan dan Pelatihan Agen Tingkat Dasar AJB Bumiputera 1912 dan Pendidikan dan Pelatihan Agen Tingkat Lanjutan 1 AJS Bumiputera 1912 serta beberapa Brosur produk dari AJS Bumiputera yaitu Mitra Maburur Plus, Mitra Ekawarsa, AJS Mitra BP-Link Syariah serta Surat Pengajuan Asuransi Jiwa Syariah (SPAJS) Akad Mitra Maburur Plus dan SPAJS Akad Iqra' Plus.

## **3. Observasi**

Observasi dilakukan di dekat lokasi penelitian guna mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan oleh penelitian. Disini peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi, tepatnya di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banjarmasin.

## **F. Teknik Analisis Data**

Selain itu, analisis data adalah proses untuk mendapatkan informasi data yang tepat. Langkah selanjutnya adalah menggunakan analisis kualitatif untuk melihat

data dan membicarakannya tentang Prinsip dan Sistem Operasional di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banjarmasin.

Analisis data merupakan suatu proses menyusun data yang diperoleh melalui dari hasil wawancara, catatan langsung, dll. Dalam teknik analisis data ini juga dilakukan agar dapat memperoleh informasi yang tepat. Maka langkah selanjutnya ialah menganalisis hasil data penelitian tersebut, dengan menggunakan teknik analisis kualitatif yang membahas mengenai penerapan prinsip dan sistem operasional asuransi syariah di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banjarmasin.